

Ibadah Raya Surabaya, 24 Februari 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesus atau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).
2. ay. 11-15= **dusta mahkamah agama= penyebaran kegelapan**. Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012*).
3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory** atau sinar kemuliaan (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 06 Januari 2013*).

Malam ini, kita masih membahas **bagian ketiga (PENYEBARAN TERANG SHEKINA GLORY)**.

Artinya: kita dipakai dalam pergerakan besar yang sesuai dengan **amanat agung** Tuhan.

Matius 28: 18-20

28:18. *Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.*

28:19. *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*

28:20. *dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

2 macam pergerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan:

1. ay. 18-19= '*pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku*'= pergerakan Roh Kudus hujan awal= pergerakan dalam injil keselamatan (Firman penginjilan) untuk membawa orang berdosa diselamatkan lewat **percaya Yesus** dan **baptisan air**. Ini dimulai dari loteng Yerusalem. Sebenarnya, berita ini hanya untuk bangsa Israel. Tetapi karena sebagian besar Israel menolak, maka berita ini dibawa sampai kepada bangsa kafir.
2. ay. 20= '*ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu*'= pergerakan Roh Kudus hujan akhir= pergerakan dalam cahaya injil tentang kemuliaan Kristus (Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua) untuk memberitakan kedatangan Yesus kedua kali yang tidak kena mengena lagi dengan dosa. Firman ini berguna untuk membawa orang-orang selamat masuk dalam kesucian sampai kesempurnaan, itulah pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali diawan-awan yang permai.

Dalam perjanjian baru, Tuhan memanggil, memilih dan mengutus murid-murid yang merupakan bangsa Israel untuk masuk dalam pergerakan besar.

Dalam perjanjian lama, **Tuhan memanggil, memilih dan mengutus Abram** untuk masuk **tanah Kanaan** (tanah perjanjian).

Kejadian 12: 1-2

12:1. *Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu;*

12:2. *Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.*

Syarat Abraham dipakai Tuhan: '*Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu*'.

Hasilnya: Abram sangat diberkati Tuhan dan menjadi berkat sampai anak cucunya.

Lalu, bagaimana dengan bangsa kafir?

Galatia 3: 13-14

3:13. *Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah*

orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14. Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada **bangsa-bangsa lain**, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

'bangsa lain'= bangsa kafir.

Bangsa kafir mendapat bagian **lewat Kurban Kristus** yang sudah menanggung segala kutuk dosa di atas kayu salib, sehingga berkat Abraham sampai kepada bangsa kafir.

Seharusnya, bangsa kafir hanya menerima dosa dan kutukan dosa. Tetapi, dosa dan kutukan dosa itulah yang ditanggung oleh Yesus.

Berarti, **kita menjadi keturunan Abraham secara rohani.**

Markus 11: 7-10

11:7. Lalu mereka membawa keledai kepada Yesus, dan mengalasinya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya.

11:8. Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang.

11:9. Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,

11:10. diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!"

= Yesus naik keledai dalam perjalanan terakhir ke Yerusalem.

'keledai'= gambaran **bangsa kafir**.

Hakim-hakim 15: 16

15:16. Berkatalah Simson: "Dengan rahang keledai bangsa keledai kuhajar, dengan rahang keledai seribu orang kupukul."

'Filistin'= bangsa kafir.

'Yesus menunggangi keledai dalam perjalanan terakhir ke Yerusalem'= **Tuhan memanggil, memilih dan mengutus bangsa kafir** (keturunan Abraham secara rohani) dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir (kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna) untuk bisa masuk Yerusalem Baru.

INILAH KEMURAHAN TUHAN BAGI BANGSA KAFIR YANG SEHARGA KURBAN KRISTUS.

Untuk bisa dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus, kita harus memiliki jabatan pelayanan.

Tidak melayani atau melepaskan jabatan= hutang darah yang tidak bisa dibayar oleh apapun.

Syarat supaya bangsa kafir bisa dipanggil, dipilih dan dipakai Tuhan: sama seperti Abraham, tetapi secara rohani, yaitu:

1. 'meninggalkan rumah bapa'= **meninggalkan dosa dusta, kebencian dan kenajisan.**

'bapa'= setan (bapa pendusta dan pembunuh).

Yohanes 8: 44

8:44. Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapasegala dusta.

Dusta dan kebencian, itulah yang banyak menimpa bangsa kafir.

Dosa ini satu level dengan kenajisan.

Wahyu 21: 27

21:27. Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

'kekejian'= kebencian= dosa **kenajisan** (makan minum dan kawin mengawinkan).

Kalau **ada** dosa-dosa ini, tidak akan bisa dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Dan ini berarti, tidak bisa masuk Yerusalem Baru.

TINGGALKAN RUMAH BAPA MALAM INI!

Kalau kita keluwardari 3 dosa ini, ada harapan kita bisa keluar dari semua dosa dan kita bisa sempurna.
Kalau 3 dosadipertahankan, tidak mungkin sempurna, bahkan tidak mungkin dipakai Tuhan.

Cara keluar dari dosa-dosa adalah lewat lahir baru (dilahirkan oleh Bapa yang baru) lewat lambung yang tertikam (mengeluarkan darah dan air).

'darah'= bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan (mati terhadap dosa).

'air'= baptisan air.

Roma 6: 4

*6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh **baptisan** dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.*

Baptisan air yang benar= kita yang sudah mati bagi dosa (bertobat), harus dikuburkan bersama Yesus dalam air dan kita keluar dari air (bangkit bersama Yesus) untuk mendapatkan hidup baru (jenis kehidupan Surga).

1 Yohanes 3: 9

3:9. Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Hidup baru=

- o tidak berbuat dosa lagi= hidup dalam kebenaran= menjadi hamba kebenaran (beribadah melayani Tuhan dengan setia dan benar).
- o tidak dapat berbuat dosa= **BENAR SEPERTI YESUS BENAR.**

2. 'meninggalkan sanak saudara'= terlepas dari daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya.

'sanak saudara'= ada hubungan darah daging.

Roma 8: 7

8:7. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

Kalau ada keinginan daging, **tidak akan bisa taat dengar-dengaran pada perintah Allah** (tidak takluk kepada hukum Allah), sehingga kita menjadi **MUSUHNYA TUHAN** (bukan pelayan Tuhan).

Dulu, Hawa jatuh karena ada keinginan daging (tidak taat), sehingga ia diusir dari taman Eden.

Diakhir jaman, hal ini terjadi lagi.

Matius 7: 21-23

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Kuyang di sorga.

*7:22. Pada hari terakhir **banyak** orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?*

*7:23. Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, **kamu sekalian pembuat kejahatan!**"*

= sekalipun pelayanannya hebat, tetapi kalau **tidak sesuai perintah Tuhan**, itu sama dengan pembuat kejahatan (musuhnya Tuhan yang akan dibinasakan).

Ukuran keberhasilan dalam melayani Tuhan adalah **KETAATAN**. Itulah yang bisa membawa kita masuk Yerusalem Baru.

Kalau taat, pintu di dunia dan pintu masa depan yang indah akan terbuka bagi kita.

Kalau tidak taat, justru akan membuat pintu tertutup.

3. 'meninggalkan negeri'= **terlepas dari dunia dengan segala pengaruhnya**(keduniawian).

'negeri'= dunia.

Yakobus 4: 4

4:4. Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa **persahabatan dengan dunia** adalah **permusuhan dengan Allah**? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Dunia dengan segala pengaruhnya hanya membuat kita tidak setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Sudah jadi hamba kebenaran, kita masih diuji dengan ujian **KESETIAAN**.

Kalau tidak setia, akan menjadi musuh Tuhan yang akan dibinasakan.

Sebab itu, biarlah kita melayani Tuhan dengan kesetiaan dan **kita akan beroleh kebahagiaan**.

Matius 25: 21

25:21. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang **baik dan setia**; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaanmu.

Matius 28: 20b

28:20a. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kalau kita dipanggil, dipilih dan dipakai dalam kegerakan hujan akhir dengan **KEBENARAN, KETAATAN dan KESETIAAN**, maka **Tuhan senantiasa menyertai kita**(Tuhan selalu mengerti dan memperdulikan kita, tidak pernah meninggalkan kita, bahkan bergumul bersama kita)= kita menjadi seperti bayi dalam gendongan Tuhan.

Yesaya 49: 14-16

49:14. Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

49:16. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

'melukiskan engkau di telapak tangan-Ku'= nama kita diukir atau ditukik pada tangan Tuhan.

Kalau ada dalam gendongan tangan Tuhan, hasilnya:

- 'nama kita diukir di tangan Tuhan'= tangan belas kasih Tuhan mampu untuk memelihara kita di tengah kesulitan dunia dan ketidakberdayaan kita.
Tangan belas kasih Tuhan juga memberikan masa depan yang indah, berhasil dan bahagia.
- 'tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku'= tangan belas kasih Imam Besar mampu melindungi kita dari segala celaka marabahaya, dosa-dosa sampai puncaknya dosa dan penghukuman Tuhan di dunia sampai di neraka.
Tangan belas kasih Tuhan juga menyelesaikan segala masalah tepat pada waktunya. Kita hanya seperti bayi yang banyak menangis dan Tuhan yang akan menyelesaikan semuanya.
- 'tangan belas kasih Tuhan memandikan kita'= menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna seperti Dia.

Permulaan keubahan adalah jujur dalam segala hal.

Dan saat Tuhan datang kembali, kita terangkat di awan-awan yang permai untuk **menembusi tembok Yerusalem Baru**. Inilah akhir dari kegerakan.

Tuhan memberkati.